

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN  
PERILAKU SWAMEDIKASI DIARE PADA  
MAHASISWA UNIVERSITAS  
dr. SOEBANDI JEMBER**

**SKRIPSI**



**Oleh  
Pramudita Ayu Palupi  
NIM : 21103132**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Swamedikasi Pada Diare Universitas dr. Soebandi” bahwa telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Pramudita Ayu Palupi

NIM : 21103132

Hari, Tanggal : Rabu, 6 Agustus 2025

Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Ketua Penguji

apt. Shinta Mayasari, M.Farm.Klin

NIDN. 0707048905

Penguji II

Penguji III

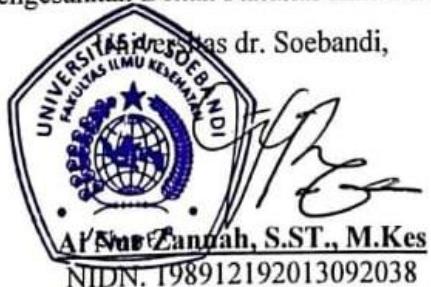
apt. NafisahIsnawati, M.Si

NIDN. 0724128002

apt. Wima Anggitasari, M.Sc

NIDN. 0723099001

Mengesahkan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



***RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL  
AND DIARRHEA SELF-MEDICATION  
BEHAVIOR IN STUDENTS OF  
dr. SOEBANDI UNIVERSITY***

**Pramudita Ayu Palupi, Wima Anggitasari**

<sup>1</sup>Sarjana Farmasi, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

<sup>2</sup>Sarjana Farmasi, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: pramuditaayu39@gmail.com

---

**Received:**

**Accepted:**

**Published:**

---

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Mahasiswa banyak terjadi diare yang penyebabnya seperti, membeli makanan diluar, makan makanan pedas, dan stress. Mahasiswa juga sering mengabaikan rasa sakit tersebut, jika tidak ditangani akan menyebabkan penyakit yang lebih parah. Beberapa penyebab diare bisa terjadi jika seseorang sering makan pedas, selain itu dapat disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, faktor malabsorbsi,dan faktor psikologis. Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* angka kejadian penyakit diare 2 miliar pada orang dewasa seluruh dunia tiap tahun. Di Indonesia prevalensi kejadian penyakit diare sebanyak 30,1% .Menurut data dari Profil Kesehatan Indonesia, pada tahun 2020, Tingkat prevalensi diare di wilayah Jawa Timur mencapai 417.064 jiwa. Kasus diare yang ditangani untuk Kabupaten Jember masih pada angka rendah yaitu mencapai 16,598 dari target yang telah di tentukan 25% .

**Tujuan:** Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi diare pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Menggunakan kuesioner yang disebarluaskan melalui link google form dengan jumlah 91 sampel. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan microsoft excel dan dimasukkan kedalam aplikasi SPSS dengan menggunakan metode *rank spearman*, sehingga data yang dapat ditampilkan nantinya dapat menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi.

**Hasil:** Hasil penelitian yang memiliki pengetahuan tinggi 69,2% pengetahuan sedang 29,7%, pengetahuan rendah 1,1%. Untuk responden yang memiliki perilaku swamedikasi baik 63,7%, cukup 33,0%, dan kurang 3,3%. Pada penelitian ini hasil analisis menggunakan Rank Spearman nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari ( $<0,05$ ) yang artinya bahwa tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan perilaku swamedikasi.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi diare pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi

**Kata Kunci:** Diare, Swamedikasi, Pengetahuan, Perilaku Swamedikasi